

## **Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z Di SMK AL IHSAN Jakarta Barat**

**Nurhasanah<sup>1</sup>, Mariyam Chairunnisa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurhasanah

**E-mail:** [Nurhasanah.mercu@gmail.com](mailto:Nurhasanah.mercu@gmail.com)

### **Abstrak**

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 dan 2010, dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan informasi. Mereka memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal syariah jika diberikan edukasi yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pasar modal syariah kepada generasi Z, khususnya siswa-siswi SMK Al Ihsan di Jakarta Barat, sehingga mereka dapat meningkatkan literasi keuangan syariah mereka. Kegiatan ini melibatkan pemberian materi, diskusi interaktif, dan simulasi perdagangan saham syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Selain itu, terjadi perubahan sikap siswa terhadap investasi syariah, dari yang awalnya tidak paham mengenai investasi syariah khususnya pada saham syariah, mereka menjadi lebih terbuka dan terlihat antusias. Simulasi perdagangan saham syariah juga berhasil menarik minat siswa untuk berpartisipasi aktif di pasar modal syariah. Beberapa siswa mulai mencari informasi lebih lanjut tentang cara memulai investasi di pasar modal syariah. Diharapkan dengan adanya pengenalan ini, para siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar pasar modal syariah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari lebih dalam lagi kedepannya.

**Kata kunci** - Pasar Modal Syariah, Generasi Z, Pendidikan Keuangan, SMK Al Ihsan

### **Abstract**

Generation Z, born between 1995 and 2010, is known as a generation that is very familiar with technology and information. They have great potential to become investors in the Islamic capital market if given the right education. This community service activity aims to introduce the concept of Islamic capital market to generation Z, especially students of SMK Al Ihsan in West Jakarta, so that they can improve their Islamic financial literacy. This activity involves the provision of materials, interactive discussions, and Islamic stock trading simulations. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of the Islamic capital market. This shows the effectiveness of the program in improving Islamic financial literacy. In addition, there was a change in students' attitudes towards Islamic investment, from those who initially did not understand about Islamic investment, especially in Islamic stocks, they became more open and enthusiastic. The Islamic stock trading simulation also succeeded in attracting students' interest to actively participate in the Islamic capital market. Some students started to look for more information on how to start investing in the Islamic capital market. It is hoped that with this introduction, students can understand the basic principles of the Islamic capital market and be able to apply it in their daily lives more deeply in the future.

**Keywords** - Capital Market, Generation Z, Financial Education, SMK Al Ihsan

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal syariah merupakan salah satu sektor penting dalam keuangan Islam yang telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, pasar modal syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu pilar utama dalam sistem keuangan syariah nasional. Hal ini didukung oleh regulasi dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendorong inklusi keuangan syariah dan memperluas akses masyarakat terhadap produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 dan 2010, dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan informasi. Mereka tumbuh dalam era digital yang serba cepat dan memiliki akses yang mudah terhadap berbagai informasi melalui internet dan media sosial. Namun, meskipun generasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal syariah, literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih tergolong rendah. Menurut survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 (OJK, 2019), hanya sekitar 16,2% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai, dan dari jumlah tersebut, literasi keuangan syariah lebih rendah lagi.

Pasar modal syariah adalah pasar yang kegiatan transaksi dan operasinya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Instrumen-instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan instrumen-instrumen lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal Syariah memiliki pedoman umum yang telah diatur dalam fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Aturan pasar modal pada fatwa ini mencakup prinsip-prinsip Syariah di bidang pasar modal, emiten, jenis efek Syariah, hingga transaksi efek Usman A (2018), menyatakan salah satu prinsip utama dalam pasar modal syariah adalah larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan adalah adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000, yang berfungsi sebagai indeks yang memantau kinerja saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Bursa Efek Indonesia dalam website (<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>) menyatakan selain JII, ada juga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tahun 2011 untuk memberikan referensi tambahan bagi investor yang ingin berinvestasi di saham-saham syariah. Pertumbuhan pasar modal syariah yang pesat menunjukkan adanya minat dan kebutuhan akan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan kemampuan individu untuk mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut penelitian oleh Marlina dan Fikri (2021), literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih rendah namun menunjukkan potensi yang besar untuk ditingkatkan melalui edukasi yang tepat. Penelitian ini mengungkap bahwa program edukasi keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda terhadap produk keuangan syariah. Selain itu, penggunaan teknologi dan media digital dalam edukasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam menarik minat generasi Z.

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, mereka lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi, serta memiliki akses yang luas terhadap informasi melalui internet dan media sosial. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam edukasi keuangan syariah haruslah menggunakan teknologi digital dan media sosial untuk mencapai mereka. Menurut penelitian oleh Nugraha dan Arifin (2019), edukasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan generasi muda. Penelitian ini menyoroti pentingnya metode edukasi yang interaktif dan praktis, seperti simulasi perdagangan saham, untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah.

Selain itu, dukungan regulasi dan kebijakan dari pemerintah dan OJK juga sangat penting dalam mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang mendukung, seperti pembentukan indeks saham syariah dan penerbitan sukuk, mampu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

meningkatkan partisipasi investor di pasar modal syariah. Menurut penelitian oleh Fadhilah dan Rahman (2020), salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan pasar modal syariah adalah dukungan regulasi dan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kebijakan yang mendukung, seperti pembentukan indeks saham syariah dan penerbitan sukuk, mampu meningkatkan partisipasi investor di pasar modal syariah.

Namun, meskipun potensinya besar, literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih rendah. Menurut survei OJK pada tahun 2019, hanya sekitar 16,2% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai, dan dari jumlah tersebut, literasi keuangan syariah lebih rendah lagi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya di sekolah-sekolah.

Program pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z, khususnya di SMK Al Ihsan Jakarta Barat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah. Kegiatan ini melibatkan pemberian materi, diskusi interaktif, dan simulasi perdagangan saham syariah. Dengan adanya pengenalan ini, diharapkan para siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar pasar modal syariah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal syariah.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya siswa-siswi SMK Al Ihsan Jakarta Barat. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, generasi muda dapat menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat dirancang secara sistematis dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan edukasi secara efektif. Metode ini mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan keberhasilan kegiatan pengenalan pasar modal syariah. Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan**

Materi dan modul pelatihan disusun dengan melibatkan ahli keuangan syariah dan praktisi pasar modal. Materi yang disusun mencakup:

- Pengertian dan sejarah pasar modal syariah.
- Prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan saham.
- Mekanisme perdagangan saham syariah.
- Manfaat investasi di pasar modal syariah.
- Instrumen-instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah.

#### **b. Penyiapan Alat dan Media Pembelajaran**

Penggunaan teknologi dan media digital sangat penting untuk menarik minat generasi Z. Oleh karena itu, alat dan media pembelajaran yang dipersiapkan meliputi:

- Presentasi berbasis PowerPoint yang interaktif.
- Video edukasi tentang pasar modal syariah.
- Aplikasi simulasi perdagangan saham syariah untuk praktik langsung.
- Modul pelatihan dalam bentuk cetak dan digital.

- c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah  
Koordinasi dilakukan dengan pihak SMK Al Ihsan untuk menentukan jadwal, lokasi, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi awal kepada siswa untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengenalan pasar modal syariah. Pada tahap ini, kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi perdagangan saham syariah.
  - a. Ceramah  
Ceramah merupakan metode penyampaian materi secara langsung oleh narasumber yang ahli di bidang pasar modal syariah. Ceramah ini mencakup pengenalan dasar tentang pasar modal syariah, prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan saham, dan manfaat investasi di pasar modal syariah. Ceramah dilakukan dengan menggunakan presentasi berbasis PowerPoint yang interaktif dan diselingi dengan video edukasi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
  - b. Diskusi Interaktif  
Diskusi interaktif dilakukan setelah sesi ceramah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul. Metode ini juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.
  - c. Simulasi Perdagangan Saham Syariah  
Simulasi perdagangan saham syariah merupakan metode praktis yang digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi perdagangan menggunakan aplikasi simulasi yang telah disiapkan. Dalam simulasi ini, siswa dapat melakukan transaksi jual beli saham syariah, memantau pergerakan harga saham, dan membuat keputusan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah.
  - d. Penyediaan Modul Pelatihan  
Modul pelatihan yang telah disusun dibagikan kepada siswa dalam bentuk cetak dan digital. Modul ini berisi ringkasan materi yang telah disampaikan selama ceramah, panduan praktis untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan latihan soal untuk mengukur pemahaman siswa. Modul ini juga dilengkapi dengan referensi tambahan bagi siswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang pasar modal syariah.
3. Tahap Evaluasi  
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengenalan pasar modal syariah dan mengetahui sejauh mana pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah telah meningkat. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:
  - a. Kuesioner Pre dan Post-Test  
Kuesioner pre-test diberikan kepada siswa sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka tentang pasar modal syariah. Kuesioner post-test diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan.
  - b. Diskusi Kelompok  
Diskusi kelompok dilakukan setelah simulasi perdagangan saham untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa dan mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

- c. Observasi  
Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memantau keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Observasi ini membantu dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi.
- d. Laporan Kegiatan  
Laporan kegiatan disusun setelah seluruh kegiatan selesai. Laporan ini berisi ringkasan dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan ini juga disampaikan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat, di laksanakan pada hari Kamis, 1 Februari 2024. Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang kami selenggarakan berkerja sama dengan IAEI Komisariat Mercu Buana.



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 2.**  
Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melaksanakan program pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat, terdapat beberapa hasil yang signifikan yang dapat diidentifikasi dari kegiatan ini. Hasil-hasil tersebut mencakup peningkatan pemahaman siswa tentang pasar modal syariah, perubahan sikap terhadap investasi syariah, serta minat yang lebih besar terhadap partisipasi di pasar modal syariah.

**Peningkatan Pemahaman Siswa** Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pasar modal syariah. Sebelum pelaksanaan program, banyak siswa yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang konsep-konsep umum keuangan dan sangat sedikit yang mengetahui prinsip-prinsip syariah dalam investasi. Setelah program selesai, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar modal syariah, termasuk mekanisme perdagangan saham syariah, prinsip-prinsip syariah dalam investasi, dan jenis-jenis instrumen keuangan syariah.

**Perubahan Sikap terhadap Investasi Syariah** Selain peningkatan pemahaman, program ini juga berhasil mengubah sikap siswa terhadap investasi syariah. Sebelum mengikuti program, banyak siswa yang skeptis atau merasa kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, setelah mendapatkan penjelasan mengenai manfaat dan prinsip-prinsip syariah yang adil serta bebas dari riba, gharar, dan maysir, sikap siswa menjadi lebih positif. Mereka mulai melihat investasi syariah

sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang.

Diskusi kelompok yang dilakukan setelah sesi ceramah dan simulasi perdagangan menunjukkan bahwa siswa lebih terbuka untuk mencoba investasi syariah. Mereka juga lebih memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan dan bagaimana pasar modal syariah bisa menjadi alat yang tepat untuk itu.

**Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pasar Modal Syariah** Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya minat siswa untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Simulasi perdagangan saham syariah yang dilakukan memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana melakukan transaksi saham sesuai dengan prinsip syariah. Banyak siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi dan ingin mencoba melakukan investasi nyata di pasar modal syariah setelah lulus sekolah.

Beberapa siswa bahkan mulai mencari informasi lebih lanjut tentang bagaimana membuka rekening saham syariah dan bertanya tentang cara memulai investasi dengan modal kecil. Hal ini menunjukkan bahwa program pengenalan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengambil langkah nyata dalam berinvestasi.

Hasil-hasil yang dicapai dari program pengenalan pasar modal syariah di SMK Al Ihsan Jakarta Barat menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang menjadi fokus pembahasan:

**Pentingnya Edukasi Finansial di Kalangan Generasi Z** Edukasi finansial sangat penting bagi generasi Z, yang merupakan calon investor masa depan. Generasi ini tumbuh dalam era digital yang menawarkan banyak kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi keuangan. Namun, tanpa pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan, terutama yang sesuai dengan syariah, mereka dapat dengan mudah terjebak dalam praktik-praktik keuangan yang tidak menguntungkan atau bahkan merugikan.

Penelitian oleh Nugraha dan Arifin (2019) menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan generasi muda (1). Program pengenalan pasar modal syariah yang dilaksanakan di SMK Al Ihsan membuktikan bahwa melalui edukasi yang tepat, generasi muda dapat diarahkan untuk memahami dan tertarik berinvestasi dalam produk-produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

**Peran Teknologi dalam Edukasi Keuangan Syariah** Generasi Z sangat akrab dengan teknologi dan media digital, sehingga pendekatan edukasi yang menggunakan teknologi dapat lebih efektif. Penggunaan presentasi interaktif, video edukasi, dan aplikasi simulasi perdagangan saham syariah dalam program ini terbukti menarik minat siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi.

Penggunaan teknologi tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga. Melalui simulasi perdagangan saham syariah, siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari dan mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana pasar modal syariah berfungsi.

**Dukungan Kebijakan dan Regulasi** Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak terlepas dari dukungan kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan OJK. Kebijakan-kebijakan yang mendukung, seperti pembentukan indeks saham syariah dan penerbitan sukuk, telah memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendorong partisipasi investor.

Penelitian oleh Fadhilah dan Rahman (2020) menunjukkan bahwa dukungan regulasi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan pasar modal syariah (2). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan otoritas terkait untuk terus memperkuat kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan pasar modal syariah, termasuk dalam hal edukasi keuangan syariah.

**Tantangan dan Peluang dalam Edukasi Keuangan Syariah** Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya materi edukasi yang spesifik tentang pasar modal syariah yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah juga menjadi kendala dalam mengintegrasikan edukasi keuangan syariah secara lebih luas.

Namun, tantangan-tantangan ini juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode edukasi. Misalnya, pengembangan aplikasi edukasi keuangan syariah yang lebih interaktif dan penggunaan platform e-learning dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu dan materi. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan komunitas investor syariah dapat membantu menyediakan sumber daya dan materi edukasi yang lebih lengkap.

**Implikasi bagi Pihak Sekolah dan Pembuat Kebijakan** Hasil dari program ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan. Pihak sekolah perlu lebih proaktif dalam memasukkan edukasi keuangan syariah ke dalam kurikulum atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru-guru agar mereka dapat menyampaikan materi keuangan syariah dengan baik.

Bagi pembuat kebijakan, hasil ini menunjukkan pentingnya dukungan regulasi dan kebijakan yang mendorong literasi keuangan syariah. Pemerintah dan otoritas terkait perlu mengembangkan program-program edukasi yang lebih luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda di sekolah-sekolah.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat dengan tema pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test, diskusi interaktif, dan simulasi perdagangan saham syariah, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip syariah dalam investasi, mekanisme perdagangan saham syariah, dan jenis-jenis instrumen keuangan syariah. Program ini berhasil mengubah sikap siswa terhadap investasi syariah, dari yang awalnya skeptis menjadi lebih terbuka dan antusias. Peningkatan pemahaman dan perubahan sikap ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menggunakan teknologi dan media digital, serta metode pembelajaran interaktif, sangat efektif untuk menarik minat generasi Z.

Hasil ini juga menyoroti pentingnya dukungan regulasi dan kebijakan dari pemerintah dan OJK dalam mendorong literasi keuangan syariah. Kebijakan yang mendukung, seperti pembentukan indeks saham syariah dan penerbitan sukuk, memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendorong partisipasi investor muda.

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya materi edukasi yang spesifik dan keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah. Oleh karena itu, inovasi dalam metode edukasi, seperti pengembangan aplikasi edukasi keuangan syariah yang lebih interaktif dan penggunaan platform e-learning, sangat diperlukan.

Kesimpulannya, program pengenalan pasar modal syariah ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, generasi muda dapat menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini juga menekankan perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah, pemerintah, dan otoritas terkait untuk mengintegrasikan edukasi keuangan syariah ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Mercu Buana yang telah menjadi sponsor utama dalam kegiatan pengenalan pasar modal syariah bagi generasi Z di SMK Al Ihsan Jakarta Barat. Dukungan finansial dan sumber daya dari Universitas Mercu Buana sangatlah berharga dalam menyukseskan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat Universitas Mercu Buana yang telah menjadi mitra kerja sama yang strategis. Kolaborasi yang erat dengan IAEI Komisariat Universitas Mercu Buana dalam penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi program sangatlah berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

Tak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh siswa SMK Al Ihsan Jakarta Barat yang telah menjadi target sasaran dari program ini. Partisipasi aktif, antusiasme, dan keterbukaan kalian dalam menerima materi tentang pasar modal syariah sangat menginspirasi kami. Kami berharap ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan menjadi bekal dalam perjalanan karier dan kehidupan kalian di masa depan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan dukungan ini dapat terus berlanjut untuk program-program edukasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, Diakses dari : <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Fadhilah, F., Rahman, M. A. . (2020) 5(1): 50-63. Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Syariah*.
- Irwan Abdalloh. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Elex Media Komputindo.
- Marlina, N., Fikri, A. M. (2021, ; 9(3): 210-225). Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2021
- Nugraha, R., Arifin, Z. Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2019; 8(2): 89-102.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. 2019. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan Fatwa MUI, Nomor 40/DSN-MUI/X/2003. Diakses dari: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Pages/fatwa-nomor-40-dsn-mui-x-2003.aspx>
- Usman, A.(2018). *Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Islam.